

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pada pembuatan film yang berjudul “Pintu Kayu” ini, diterapkan beberapa tahap yang terdiri dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dalam tahap pra produksi itu sendiri, berisikan beberapa kegiatan yaitu pembuatan ide cerita, sinopsis cerita, watak tokoh, naskah cerita, *storyboard*, breakdown naskah, dan *shotlist*. Kemudian dalam tahap produksi film dengan judul “Pintu Kayu” meliputi kegiatan *shooting* film yang menghasilkan output berupa *footage* dan *voice over*, kemudian disusul dengan kegiatan menentukan *background* yang dilakukan dengan survey lokasi *shooting*, selanjutnya dilakukan kegiatan *shooting Green Screen* dengan mempersiapkan *background* dan *Lighting*. Selanjutnya pada tahap pasca produksi sendiri terdiri dari kegiatan *editing* yang didalamnya diterapkan teknik *SFX*, *VFX*, *digital composite*, audio, dan *Color Grading*, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *rendering* dan *publish*.

Dalam pembuatan film ini diterapkan teknik *VFX (visual effect)* dikarenakan pada umumnya tahap produksi film yang mengacu pada ide cerita, tidak semua memiliki atau mendapatkan *background* yang dapat diperoleh dari dunia nyata, sehingga penggunaan teknik *VFX (visual effect)* dapat mempermudah atau membantu produsen film untuk mendapatkan *background* yang diinginkan sesuai ide cerita yang telah dituangkan. Sedangkan untuk adegan dan latar belakang yang bisa dilakukan dan didapatkan pada proses *shooting* dapat dilakukan *editing* secara langsung melalui *editing* audio dan *Color Grading*. Selain itu penggunaan teknik *VFX* itu sendiri dapat memberikan kesan yang lebih dramatis pada film.

Pada video yang sudah di *editing* menggunakan Penerapan *VFX* sebelumnya terlihat tidak memiliki nilai imajiner seperti yang digambarkan pada naskah cerita dan sesudahnya terlihat memiliki nilai kesan imajiner secara visual sesuai dengan penggambaran yang terdapat dalam naskah cerita. Dalam hal ini keuntungan dari *VFX* sendiri dapat mengoptimalkan naskah cerita dengan menambah kesan dramatis, selain itu manfaat yang diperoleh dari Penerapan *VFX* salah satunya adalah menghemat biaya produksi pembuatan film.

Teknik *VFX (visual effect)* yang digunakan dalam pembuatan film ini, diterapkan pada beberapa *shot*, dalam beberapa *shot* tersebut berupa perubahan latar *background* dan

suasana, sehingga kesan dramatis yang diberikan dalam film ini dapat memiliki bobot nilai sesuai dengan naskah film yang telah ditulis.

Penerapan teknik *VFX* (*visual effect*) dalam pembuatan film “Pintu Kayu” yang ditinjau dari perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya, teknik ini mengalami beberapa hambatan, diantaranya yaitu terkendala dalam penentuan posisi pencahayaan dan kesulitan dalam sinkronisasi antara teknik *liveshoot* yang digunakan dengan latar belakang yang nantinya diinputkan ke dalam *background Green Screen*.

## 5.2 Saran

Dari hambatan yang telah dialami oleh penulis, solusi yang dapat ditawarkan berupa memposisikan *object* sesuai dengan cahaya yang masuk ke dalam *frame* kamera, sehingga *object* dalam *frame* kamera lebih jelas. Terkait kendala sinkronisasi antara teknik *liveshoot* yang digunakan untuk menyesuaikan latar belakang dalam *background Green Screen* yaitu dengan menambah *tracking point* pada *background Green Screen* untuk mempermudah penentuan tata letak latar belakang yang diinputkan ke dalam *background Green Screen*.

